

DAFTAR PUSTAKA

AAK. 1992. Beternak Sapi Perah. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Agus, A. 1997. Pengaruh tipe konsentrat sumber energi dalam ransum sapi perah berproduksi tinggi terhadap produksi dan komposisi susu. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 21: 45-54.

Agus, A., R. Utomo, Ismaya, N. K. Wardhani, dan A. Musofie. 2000. Konsumsi nutrisi dan beberapa parameter reproduksi sapi peranakan ongole pada pakan basal jerami fermentasi yang disuplementasi konsentrat dan injeksi subkutan vitamin A. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 24: 147-156.

Anggorodi, R. 1984. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta. pp. 183-186.

Anonim. 1991. Pedoman Standar Bibit Ternak di Indonesia. Direktorat Bina Produksi Ternak. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta. pp. 12-13.

Arora, S. P. 1939. Pencernaan Mikrobial pada Ruminansia. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. pp. 9-13.

Association of Official Analysis Chemist. 1975. Official Methods of Analysis. 12th ed. Association of Official Analytical Chemists, Washington, DC. pp. 129-146.

Basya, S. 1983. Berbagai faktor yang mempengaruhi kadar lemak susu sapi perah. Wartazoa 2: 13-15.

Blakely, J. A. and D. H. Bade. 1998. Ilmu Peternakan. Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. pp. 275-305.

Bo Gohl. 1975. Tropical Feed. Feed Information Summaries and Nutritive Value. FAO of The United Nation, Rome. pp. 196-197.

- Budhi, S. P. S., S. Reksohadiprodjo., E. R. Orskov, B. P. Widyobroto dan M. Soejono. 2000. New Concept of Fibrous Feed Evaluation In the Tropics. Final Report Graduate Team Research Grant University Research for Graduate Education (URGE). Faculty of Animal Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Church, D. C and W. G. Pond. 1988. Basic Animal Nutrition and Feeding. 3th ed. John Wiley and Sons, New York. pp. 307-321.
- Chuzaemi, S. 1986. Pengaruh urea amoniasi terhadap komposisi kimia dan nilai gizi jerami padi untuk sapi peranakan ongole. Tesis S-2. Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 53-54.
- Chuzaemi, S. dan M. Soejono. 1988. The Effect of urea amoniation and chemical composition and nutritive value of rice straw for ongole cattle. Dalam: Proceedings Bioconversion Project Second Workshop on Crop Residues for Feed and Other Purposes. Grati. pp. 67-74.
- Chuzaemi, S. 1994. Potensi jerami padi sebagai pakan ternak ditinjau dari kinetika degradasi dan retensi jerami di dalam rumen. Disertasi S-3. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 40-41.
- Crowder, L. V. and H. R. Chheda. 1982. Tropical Grassland Husbandry. 1st ed. Longman Inc., New York.
- Dixon, R. M. 1986. Increasing digestible energy intake of ruminant given fibrous diets using concentrate supplements. In: Ruminant Feeding System Utilizing Fibrous Agricultural Residues. IDP of Australia Universities and Colleges Ltd; Canberra. pp. 59-75.
- Doyle, P. T., C. Devendra and G. R. Pearce. 1986. Rice Straw as a Feed for Ruminants. International Development Program of Australian Universities and Colleges, Ltd., IDP. Canberra, Australia. pp. 90-113.

- Ensminger, M. E. 1969. Animal Science. 6th ed. The Interstate. Printers and Publisher, Inc. Danville, Illinois. pp. 134-142.
- Forbes, J. M. 1986. The Voluntary Food Intake. Butterworths, London. pp. 86-129.
- Gravum, W. L. 1988. Appetite, palatability and control of feed intake. In: D. C. Church. The Ruminant Animal Digestive Physiology and Nutrition. A Reston Book. Prentice Hall. Englewood Cliffs. New Jersey. pp. 202-215.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A. D. Tillman. 1997. Tabel Komposisi Pakan untuk Indonesia. Cetakan Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. pp. 90-91.
- Kartadisastra, H. R. 1997. Penyediaan dan Pengolahan Pakan Ternak Ruminansia. Penerbit Kanisius, Yogyakarta. p. 48.
- Kertanegara. 1998. Evaluasi kualitas konsentrat produksi dari beberapa feedmil terhadap produksi dan komposisi susu sapi perah. Tesis S-2. Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta.
- Komar, A. 1984. Teknologi Pengolahan Jerami Padi Sebagai Makanan Ternak. Yayasan Dian Grahita, Bandung. pp. 15-24.
- Lubis, D. A. 1992. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan Ulang. PT. Pembangunan, Jakarta. pp. 41-118.
- McDonald, P., Edwards, and J. F. D. Greenhalg. 1995. Animal Nutrition. 5th ed. English Language Book Society. Longman Inc., London. pp. 418-433.
- Metcalfe, D. S. and D. M. Elkins. 1980. Crop Production. 4th ed. Macmillan Publishing Company Inc., New York. pp. 333-339.
- NRC, 2001. Nutrient Requirements of Dairy Cattle. 7th Revised ed. National Research Council. National Academic Press, Washington, DC. pp. 276-280.

- Nuryasin, M. 1999. Pengaruh suplementasi dedak halus terhadap kenaikan berat badan sapi peranakan ongole yang dipelihara di tempat pembuangan akhir sampah mojosongo. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. p. 18.
- Parakkasi, A. 1995. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. University Indonesia Press, Bogor. pp. 16-30
- Reksohadiprodjo, S. 1984. Bahan Makanan Ternak Limbah Pertanian dan Industri. BPFE, Yogyakarta. pp. 115-135.
- Siregar. 1990. Sapi Perah, Jenis, Teknik Pemeliharaan, dan Analisa Usaha. PT. Penebar Swadaya, Jakarta. pp. 1-48.
- Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. PT. Penebar Swadaya, Jakarta. pp. 8-9.
- Sitorus, S. 1995. Penggunaan jerami padi sebagai pakan dasar. Proceeding Pertemuan Ilmiah Komunikasi dan Penyaluran Hasil Pertanian. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Soebarinoto, S. Chuzaemi, dan Mashudi. 1991. Ilmu Gizi Ruminansia. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Universitas Brawijaya, Malang.
- Soejono, M., R. Utomo, dan Widyanoro. 1988. Peningkatan nilai nutrisi jerami padi dengan berbagai perlakuan (rangkuman). Dalam: Proceedings Bioconversion Project Second Workshop on Crop Residues for Feed and Other Purposes. Grati. pp. 21-23.
- Soejono, M. 1991. Analisis dan Evaluasi Pakan. Petunjuk Laboratorium Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Stokanen, H. 1975. Beef production system in the tropics. J. Anim. Sci. 41: 1218-1227.
- Sugeng, Y. B. 2002. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta. pp. 37-102.

- Susila, T. G. O., 1999. Pengaruh penggantian rumput gajah dengan jerami amoniasi urea sebagai pakan serat terhadap konsumsi dan pencernaan bahan kering ransum pada sapi perah laktasi. *Majalah Ilmiah Peternakan*. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar 2: 68-73.
- Sutardi, T. 1980. *Landasan Ilmu Nutrisi*. Jilid I. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Syarief, M. Z. dan R. M. Sumoprastowo. 1984. *Ternak Perah*. CV. Jasaguna, Jakarta, pp. 136-137.
- Tangendjaja, B. dan Gunawan. 1988. Jagung dan iimbahnya untuk makanan ternak. Dalam: *Jagung*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan, Bogor.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo, dan S. Lebdosoekojo. 1998. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Cetakan Keenam. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. pp. 15-267.
- Utomo, R. 1986. Pengaruh suplementasi urea, daun lamtoro atau amoniasi urea pada jerami padi terhadap kenaikan berat badan sapi peranakan ongole. Tesis S-2. Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 15-17.
- Utomo, R. dan M. Soejono. 1999. *Bahan Pakan dan Formulasi Ransum*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 21-27.
- Van Soest, P. J. 1994. *Nutritional Ecology of The Ruminant*. 2nd ed. Cornell University Press. Ithaca New York. pp. 337-370.
- Wardhani, N. K. dan A. Musofie. 1992. Jerami jagung dan jerami kedelai sebagai sumber hijauan musim kemarau. *Buletin Peternakan*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. pp. 202-209.



Widyobroto, B. P., S. Padmowijoto, dan R. Utomo. 1997.
Pendugaan kualitas protein 60 bahan pakan untuk
ternak ruminansia. Laporan Hibah Bersaing
Perguruan Tinggi. Fakultas Peternakan UGM,
Yogyakarta.